

JOURNAL OF MUSLIM COMMUNITY HEALTH (JMCH)

Penerbit: Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat

Universitas Muslim Indonesia

Journal Homepage:

<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch>

Original Article

Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Vaksinasi COVID 19 Pada Karyawan Di Rumah Sakit Bersalin Paradise

Cindy Pratiwi Paradise, *Sitti Patimah, Andi Muhammad Multazam

Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

*Email corresponding author: imhasudirman@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Jika pemerintah ingin mencapai imunitas kelompok maka perlu diberikan vaksin sebanyak 70% namun pegawai yang menjadi sasaran utama vaksinasi masih ada yang menolak dengan alasan pengetahuan tentang vaksin, jenis vaksin, efek samping, kepercayaan diri karyawan yang menyebabkan kecemasan pada karyawan, Untuk menganalisis faktor pengetahuan, jenis, efek samping, budaya, dan kecemasan tentang vaksinasi COVID 19 pada karyawan di Rumah Sakit Bersalin Paradise, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study dengan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai di RSUD Paradise sebanyak 79 orang dan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik total sampling dengan berjumlah 79 orang. Penelitian ini diolah dengan menggunakan program Komputerisasi SPSS. Data dianalisis dengan uji deskriptif univariat, uji chi-square bivariat, uji regresi berganda multivariat.

Hasil: Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan, efek samping, jenis vaksin, kecemasan karyawan dalam mematuhi vaksinasi covid 19 dengan nilai signifikansi berturut-turut sebesar ($p = 0,028$, $p = 0,000$; $p=0,000$, dengan nilai $p=0,033$), tidak ada pengaruh kepercayaan karyawan tentang vaksin terhadap kepatuhan vaksinasi karyawan dengan nilai $p = 0,552$ dan variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pengetahuan bbb dengan nilai Sig sebesar 0,000.

Kesimpulan: ada pengaruh pengetahuan, efek samping, jenis vaksin, dan kecemasan terhadap kepatuhan vaksinasi karyawan, tetapi tidak ada pengaruh kepercayaan karyawan terhadap kepatuhan vaksinasi karyawan dalam melaksanakan, peneliti menyarankan untuk selalu mematuhi kegiatan vaksinasi yang dilakukan.

Kata kunci : Vaksinasi COVID-19; Kepatuhan

ABSTRACT

Background: If the government wants to achieve immunity in groups, vaccines need to be given as much as 70% but employees who are the main targets of vaccination are still there who refuse on the grounds of knowledge about vaccines, types of vaccines, side effects, employee confidence that causes anxiety in employees, Untuk analyzing knowledge factors, types, side effects, culture, and anxiety about COVID 19 vaccination in employees at Paradise Maternity Hospital, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province in 2021.

Methods: The type of research used in this study is an analytical survey with a *Cross-Sectional Study* approach to the population in this study, namely all employees at RSUD Paradise as many as 79 people, and the sample in this study was drawn with a *total sampling* technique with a total of 79 people. This research was processed using the SPSS Computerization program. The data was analyzed univariate *descriptive test*, *bivariate chi-square test*, and multivariate *multiple regression test*.



Result: The results of the study obtained showed that there was an influence between knowledge, side effects, vaccine types, and employee anxiety in accordance with covid 19 vaccination compliance with consecutive signification values of ($p = 0.028$, $p = 0.000$; $p=0.000$, with a *value of* $p=0.033$), there is no influence of employee confidence about vaccines on employee vaccination compliance with a value of $p = 0.552$ and the most influential variable of knowledge variable with a *Sig* value of 0.000.

Conclusion: The conclusion of this study is that there is an influence of knowledge, side effects, types of vaccines, and anxiety on employee vaccination compliance, but there is no influence of employee confidence in employee vaccination compliance in carrying out, researchers advise to always adhere to vaccination activities carried out.

Keywords : COVID-19 Vaccination;

LATAR BELAKANG

Vaksinasi adalah proses memasukkan sel ke dalam tubuh (KemenkesRI, 2021). Lebih dari 300 juta dosis vaksin virus COVID 19 telah diberikan di lebih dari 100 negara di seluruh dunia, setiap orang harus menerima dua dosis suntikan agar antibodi dalam tubuhnya dapat terbentuk secara optimal dan dapat memberikan perlindungan terhadap serangan COVID 19 penyakit, sudah ada 29 negara yang telah memvaksinasi secara masal kepada rakyatnya diantaranya Amerika Serikat sebanyak 331 penduduk, Inggris 67,9 juta jiwa, dan Perancis 65,3 juta jiwa, vaksinasi diharapkan dapat menekan angka COVID 19 penularan di masyarakat (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah merilis target masyarakat yang akan diberikan vaksin oleh pemerintah yaitu sebanyak 181.554.465 orang namun hingga Maret 2021 yang telah mendapatkan vaksin baik dari tenaga kesehatan, layanan masyarakat maupun lansia baru mencapai 40.349.051 orang yang baru saja diberikan vaksinasi tahap awal (Permenkes, 2021).

Hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa sebanyak 20 orang dari 73 tenaga kesehatan di Paradise Hospital menolak melakukan vaksin dengan alasan tidak mengetahui efek samping yang akan ditimbulkan dari vaksin yang akan diberikan dan namanya tidak terdaftar sebagai penerima vaksin meski termasuk tenaga kesehatan di rumah sakit, hal ini menjadi sesuatu yang harus dibenahi karena pegawai yang seharusnya membantu pemerintah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait vaksinasi namun menolak karena minimnya edukasi yang diterima.

Hasil survei yang dilakukan WHO (2021) menemukan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang untuk melaksanakan vaksin COVID 19 antara lain pengetahuan, efek samping yang dapat ditimbulkan, jenis vaksin yang akan diterima, dan juga kepercayaan masyarakat. tentang penerimaan vaksin.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Georges (2021) menemukan bahwa masyarakat tidak percaya efektivitas vaksin dapat melindungi terhadap penularan penyakit COVID 19 karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang vaksin COVID 19, masih banyak orang yang percaya bahwa di balik vaksin COVID 19 ada keanehan, karena di Afrika yang medisnya kurang maju dan masyarakatnya masih tidak menjalankan protokol kesehatan karena keterbatasan dan kemiskinan, hampir tidak ada korban jiwa akibat COVID 19.

Sebanyak 79% masyarakat ingin mendengar dan mengetahui informasi lebih lanjut tentang vaksin COVID 19, tingginya antusiasme masyarakat tidak didukung oleh informasi yang masif sehingga informasi kontra vaksin semakin banyak didengar masyarakat yang menyebabkan banyak penolakan terhadap vaksin, ditambah beberapa pejabat publik yang terang-terangan menolak memberikan vaksin kepadanya (Agusta & Letuna, 2021).

METODE

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study sehingga peneliti dapat menganalisis pengaruh pengetahuan tentang vaksin, efek samping vaksin, jenis vaksin COVID 19, kepercayaan petugas kesehatan terhadap vaksin COVID 19, kecemasan petugas kesehatan terhadap pelaksanaan vaksinasi COVID 19 pada tenaga kesehatan. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bersalin Paradise, adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada 10 September 2021 – 10 Oktober 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dirumah sakit bersalin Paradise sebanyak 79 orang dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 orang yang ditarik menggunakan teknik *total sampling*.

Variabel

Kepatuhan pelaksanaan vaksinasi COVID 19 terhadap karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan karyawan untuk melakukan vaksinasi yang dibuktikan dengan telah melaksanakan vaksinasi. Kriteria Objektif: 1) Patuh : jika karyawan melakukan vaksinasi, 2) Tidak Patuh : jika karyawan tidak melakukan vaksinasi

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari tahu karyawan tentang vaksin COVID 19 yang telah disediakan oleh pemerintah agar bisa meningkatkan kepatuhan karyawan untuk melakukan vaksinasi, Kriteria Objektif: 1) Tahu : jika karyawan menjawab $\geq 50\%$ dari total pernyataan 2) Kurang : jika karyawan menjawab $< 50\%$ dari total Pernyataan

Jenis vaksin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merek vaksin yang digunakan dalam pelaksanaan vaksinasi terhadap karyawan yang memiliki berbagai macam efek samping dan mempengaruhi kepatuhan karyawan untuk melakukan vaksin COVID 19, Kriteria Objektif: 1) Tahu : jika karyawan menjawab $\geq 50\%$ dari total pernyataan, 2) Kurang : jika karyawan menjawab $< 50\%$ dari total pernyataan

Efek samping yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan karyawan terhadap adanya keluhan yang muncul setelah dilakukan vaksinasi, Kriteria Objektif: 1) Mengganggu : jika karyawan menjawab $\geq 50\%$ dari total pernyataan, 2) Tidak Mengganggu : jika karyawan menjawab $< 50\%$ dari total pernyataan

Kepercayaan terhadap vaksin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan karyawan dari aspek kebudayaan baik itu dari daerah asal, diri sendiri, dan keluarga terkait dengan adanya vaksin yang diberikan kepada karyawan, Kriteria objektif: 1) Mendukung : jika karyawan menjawab $\geq 62,5\%$ dari total pernyataan, 2) Tidak Mendukung : jika karyawan menjawab $< 62,5\%$ dari total pernyataan

Kecemasan karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perasaan yang membuat ketakutan karyawan untuk melaksanakan vaksinasi COVID 19, Kriteria objektif disesuaikan dengan skor yang didapatkan dengan metode Hamilton Rating Scale fo Anxiety (HRS-A) Kriteria objektif: 1) Score < 14 : Tidak ada 2) Score 14-20 : Ringan 3) Score 21-27 : Sedang 4) Score > 27 : Berat.

Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya dalam bentuk tabel (Budiman, 2019).

<https://doi.org/10.52103/jmch.v3i4.1182>

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh sebagai upaya untuk membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan dengan menggunakan hasil uji statistik *Chi Square* dengan nilai $p=0,05$ (Budiman, 2019)

Analisis Multivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan melihat variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (Budiman, 2019).

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	11	13,9
Perempuan	68	86,1
Umur (Tahun)		
21 – 25	10	12,7
26 – 30	57	72,2
31 – 35	8	10,1
36 – 40	4	5,1
Pendidikan Terakhir		
SPK	4	5,1
D3	22	27,8
S1/DIV	17	21,5
S1 Profesi	27	34,2
S2	9	11,4
Pengetahuan Tentang Vaksin		
Baik	49	62,0
Kurang	30	38,0
Efek Samping Vaksin		
Mengganggu	35	44,3
Tidak Mengganggu	44	55,7
Jenis Vaksin		
Tahu	56	70,9
Kurang	23	29,1
Kepercayaan Terhadap Vaksin		
Baik	49	62,0
Kurang	30	38,0
Kepatuhan Karyawan		
Patuh	47	59,5
Tidak Patuh	32	40,5
Kecemasan Karyawan		
Ringan	70	88,6
Sedang	7	8,9
Berat	2	2,5
Jumlah	79	100

Tabel 2. Pengaruh antara pengetahuan tentang vaksin, efek samping vaksin, jenis vaksin, kepercayaan terhadap vaksin, dan kecemasan karyawan terhadap kepatuhan karyawan

	Variabel	Kepatuhan Karyawan				Jumlah		X ² (Nilai p)
		Patuh		Tidak Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
Pengetahuan Tentang Vaksin	Baik	24	49,0	25	51,0	49	100,0	0,028
	Kurang	23	76,7	7	23,3	30	100,0	
	Jumlah	47	59,5	32	40,5	79	100,0	
Efek Samping Vaksin	Mengganggu	21	60,0	14	40,0	35	100,0	0,000
	Tidak Mengganggu	26	59,1	18	40,9	44	100,0	
	Jumlah	47	59,5	32	40,5	79	100,0	
Jenis Vaksin	Tahu	33	58,9	23	41,1	56	100,0	0,000
	Kurang	14	60,9	9	39,1	23	100,0	
	Jumlah	47	59,5	32	40,5	79	100,0	
Kepercayaan Karyawan	Mendukung	22	55,0	18	45,0	40	100,0	0,552
	Tidak Mendukung	25	64,1	14	35,9	39	100,0	
	Jumlah	47	59,5	32	40,5	79	100,0	
Kecemasan Karyawan	Ringan	40	57,1	30	42,9	70	100,0	0,033
	Sedang	6	85,7	1	14,3	7	100,0	
	Berat	1	50,0	1	50,0	2	100,0	
	Jumlah	47	59,5	32	40,5	79	100,0	

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Ganda

Variabel	B	R	SE	Wald	t	Sig.
Pengetahuan Tentang Vaksin	0,270	0,380	0,115	0,267	2,352	0,000
Jenis Vaksin	0,017	0,517	0,126	0,15	0,133	0,789
Efek Samping Vaksin	0,002	0,087	0,117	0,002	0,020	0,010
Kepercayaan Karyawan	0,045	0,065	0,112	0,046	0,399	0,691
Kecemasan Karyawan	0,110	0,283	0,135	0,092	0,815	0,042
Constant	2,097	0,382	0,462	-	4,537	0,000

Berdasarkan tabel 2 pada variabel pengetahuan tentang vaksin memiliki nilai $p=0,028 < 0,05$ atau ada pengaruh terhadap kepatuhan karyawan, variabel efek samping vaksin memiliki nilai $p=0,000 < 0,05$ atau ada pengaruh terhadap kepatuhan karyawan, variabel jenis vaksin memiliki nilai $p=0,000 < 0,05$ atau ada pengaruh terhadap kepatuhan karyawan, variabel kepercayaan karyawan memiliki nilai $p=0,552 > 0,05$ atau tidak ada pengaruh terhadap kepatuhan karyawan, dan variabel kecemasan karyawan memiliki nilai $p=0,033 < 0,05$ atau ada pengaruh terhadap kepatuhan karyawan melaksanakan vaksinasi COVID 19.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji regresi didapatkan bahwa variabel pengetahuan tentang vaksin, jenis vaksin, efek samping vaksin, kepercayaan karyawan dan kecemasan karyawan merupakan variabel yang berpengaruh, dengan melihat signifikansi, variabel pengetahuan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan vaksin karyawan karena memiliki nilai *Sig* yang paling rendah dengan nilai sebesar 0,000.

DISKUSI

Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil mengetahui karyawan tentang penyediaan vaksin COVID 19 yang telah diberikan oleh pemerintah terhadap target penyediaan vaksin, yaitu karyawan.

Dengan memperhatikan data yang diperoleh, pengetahuan tersebut mempengaruhi kepatuhan implementasi vaksin pada karyawan, hal ini didukung oleh hasil analisis *chi square* test yang menemukan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang vaksin tentang kepatuhan pelaksanaan vaksinasi COVID 19 pada karyawan di Rumah Sakit Bersalin Paradise Kabupaten Tanah Bumbu.

Karyawan berada di garda terdepan dalam penanganan pandemi atau masalah kesehatan yang ada di masyarakat oleh karena itu pengetahuan dan wawasan yang luas perlu menjadi perhatian setiap karyawan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Prihati dkk., (2020) mengatakan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang ditangkap melalui indera, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan dan perasaan terhadap suatu objek karena untuk meningkatkan pelayanan. Kesehatan di masyarakat dituntut oleh karyawan untuk lebih adaptif terhadap hal-hal baru sehingga pengetahuan yang mereka miliki lebih mendukung untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama di masa pandemi COVID 19 saat ini.

Pengetahuan karyawan tentang vaksin COVID 19 dapat dipengaruhi oleh pendidikan karyawan, yaitu, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi, tetapi dalam penelitian ini pendidikan terakhir didominasi oleh D3 dan S1 dan berkontribusi besar juga terhadap ketidakpatuhan karyawan untuk divaksinasi, ini dapat membuktikan bahwa pendidikan terakhir seseorang yang dapat meningkatkan pengetahuan tidak selalu dapat meningkatkan kepatuhan. Dalam melakukan sesuatu yang diinginkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk., (2020) menyebutkan bahwa tingginya tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang yang dimilikinya belum tentu memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi juga karena faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan tersebut seperti kepercayaan dan juga lingkungan sekitar.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dkk., (2021) menemukan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi di masyarakat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiah (2019) menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara pengetahuan seseorang terhadap partisipasi seseorang dalam vaksinasi.

Pengetahuan dari karyawan baik dan yang dapat meningkatkan kepatuhan karyawan untuk melakukan vaksinasi COVID 19 karena faktor yang paling berpengaruh dalam kepatuhan vaksinasi karyawan adalah pengetahuan.

Efek Samping Vaksin

Efek samping yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya keluhan mengganggu yang dapat dirasakan oleh karyawan setelah vaksinasi. Karyawan umumnya tidak keberatan dengan efek samping vaksin meskipun dirasakan namun tidak mengganggu aktivitas sehari-hari karena efek samping sementara, dengan pengetahuan bahwa karyawan berpendapat bahwa efek samping yang

ditimbulkan oleh vaksin masih ringan dibandingkan dengan efek yang akan ditimbulkan jika terinfeksi virus COVID 19 secara langsung ini juga didukung oleh pernyataan KPC-PEN (2021) yang mengatakan, melalui tahapan pengembangan dan pengujian vaksin yang lengkap, efek samping yang parah pertama-tama dapat dideteksi sehingga dapat dievaluasi lebih lanjut. Manfaat vaksin jauh lebih besar daripada risiko sakit karena terinfeksi jika tidak divaksinasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunda (2021) yang menemukan bahwa ada pengaruh antara efek samping yang disebabkan oleh vaksin terhadap kepatuhan masyarakat terhadap vaksin COVID 19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih (2020) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara efek samping pasca vaksinasi terhadap rencana vaksinasi COVID 19 massal di masyarakat.

Efek samping adalah hal-hal yang timbul akibat aktivitas dalam tubuh setelah vaksinasi dilakukan namun efek sampingnya juga tergantung pada daya tahan tubuh seseorang ada yang merasakan efek samping yang parah dan ada juga yang merasakan efek samping ringan ini jika tidak didukung dengan informasi yang cukup maka efek samping akan menjadi informasi negatif dan dapat mempengaruhi kepatuhan vaksinasi pada karyawan lain.

Jenis Vaksin

Jenis vaksin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merek vaksin yang digunakan dalam pelaksanaan vaksinasi terhadap karyawan yang memiliki berbagai efek samping dan mempengaruhi kepatuhan karyawan untuk melaksanakan vaksin COVID 19. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamaidzar (2020) menemukan bahwa berbagai jenis vaksin tidak akan mempengaruhi kepatuhan karyawan untuk vaksinasi karena wawasan karyawan tentang vaksin pasti akan membuat kepatuhan meningkat. Berbagai jenis vaksin merupakan salah satu upaya berbagai negara untuk mengembangkan vaksin COVID 19 karena untuk terbebas dari pandemi COVID 19, diperlukan imunitas kelompok di suatu negara agar tingkat penularan penyakit dapat diatasi dengan terbebas dari pandemi ekonomi dan sistem pemerintahan dapat berjalan normal kembali.

Kepercayaan terhadap vaksin

Kepercayaan terhadap vaksin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan karyawan dari aspek budaya baik dari daerah asal, diri sendiri, maupun keluarga terkait vaksin yang diberikan kepada karyawan. Meluasnya penularan penyakit COVID 19 karena masih banyak masyarakat yang abai terhadap protokol kesehatan sehingga wabah berkembang menjadi pandemi nasional dan global, oleh karena itu pendekatan keyakinan kolaboratif yang melibatkan tokoh masyarakat atau tokoh agama sebagai agen kesehatan perlu dilakukan untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya virus dan efektivitas vaksin (Sembiring dkk., 2020).

Pendekatan keyakinan sosial adalah pendekatan model yang menekankan nilai-nilai sosial dan keyakinan yang melekat pada karyawan seperti sistem tatanan sosial, serta sistem keagamaan sehingga melalui pendekatan ini dapat diperoleh kesamaan dalam pola pikir, persepsi, keyakinan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku dan bagaimana individu menjalani kehidupan dalam masyarakat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiah (2019) menemukan bahwa keyakinan sosial membuat seseorang memiliki kehidupan yang berbeda. pola pikir dari realitas yang ada seperti penggunaan imunisasi yang baik untuk anak-anak tetapi ditolak oleh orang tua anak dengan keyakinan yang tidak pantas.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzia &Hamdani (2021) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara kepercayaan sosial terhadap pelaksanaan vaksinasi COVID 19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman &Pramana (2020) yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan terhadap kepatuhan vaksinasi.

Kepatuhan Karyawan

Kepatuhan terhadap pelaksanaan vaksinasi COVID 19 terhadap karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan karyawan untuk melakukan vaksinasi yang dibuktikan dengan telah melakukan vaksinasi.

Ketaatan berasal dari akar kata patuh yang berarti taat, suka mematuhi perintah. Kepatuhan adalah tingkat pasien yang melakukan perawatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau oleh orang lain (Tasnim, 2021).

Kepatuhan karyawan untuk melakukan vaksin dipengaruhi oleh pendidikan terbaru yang mereka miliki karena pendidikan terbaru dapat mempengaruhi pengetahuan mereka, terutama tentang vaksinasi COVID 19 sehingga akan lebih mudah untuk menanamkan sikap disiplin dan kepatuhan terhadap kegiatan vaksinasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyawan (2021) yang menemukan bahwa pengetahuan yang baik akan memudahkan seseorang untuk meningkatkan kepatuhannya dalam melakukan sesuatu termasuk vaksinasi terhadap COVID 19.

Kecemasan Karyawan

Kecemasan karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan yang membuat karyawan takut untuk melakukan vaksinasi COVID 19.

Kecemasan juga muncul pada karyawan karena karyawan berpikir bahwa rumah sakit akan menegakkan aturan vaksinasi wajib meskipun rumah sakit memberikan kebebasan kepada karyawan jika mereka tidak ingin divaksinasi karena faktor-faktor lain seperti kurangnya dukungan keluarga, kepercayaan dari karyawan dan kecemasan yang parah.

Kecemasan adalah perasaan takut akan sesuatu yang baru sehingga dapat mengurangi kepatuhan seseorang untuk melakukan sesuatu sebagaimana hasil analisis chi square test menemukan bahwa ada pengaruh antara kecemasan karyawan terhadap kepatuhan melakukan vaksinasi COVID 19 pada karyawan di Rumah Sakit Bersalin Paradise, Kabupaten Tanah Bumbu. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astin et al. (2021) bahwa ada pengaruh antara kecemasan karyawan terhadap partisipasi vaksinasi karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan tentang kepatuhan karyawan melaksanakan vaksinasi COVID 19 di Rumah Sakit Bersalin Paradise yaitu: 1) Ada pengaruh antara pengetahuan tentang vaksin terhadap kepatuhan karyawan melakukan vaksinasi COVID 19, 2) Ada pengaruh antara jenis vaksin terhadap kepatuhan karyawan melakukan vaksinasi COVID 19, 3) Ada pengaruh antara efek samping vaksin terhadap kepatuhan karyawan melakukan vaksinasi COVID 19, 4) Tidak ada pengaruh antara kepercayaan karyawan terhadap kepatuhan karyawan vaksinasi COVID 19, 5) Ada pengaruh kecemasan karyawan terhadap kepatuhan melakukan vaksinasi COVID 19 bagi karyawan.

SARAN

Disarankan bagi karyawan untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka karena dapat meningkatkan kepatuhan terhadap vaksinasi. Disarankan bagi karyawan untuk terus mempelajari jenis

vaksin yang telah digunakan atau akan digunakan karena karyawan memiliki kesempatan untuk mendapatkan booster dengan suntikan vaksin ketiga. Disarankan untuk terus meningkatkan kepatuhan terhadap vaksinasi meskipun ada efek samping yang akan dirasakan. Disarankan bagi karyawan untuk mempertahankan keyakinan yang telah dipegang tetapi tetap memperhatikan aspek ilmiah yang diketahui. Disarankan kepada karyawan untuk tetap mengontrol kecemasan yang terjadi pada dirinya karena kecemasan dapat berdampak negatif bagi kesehatan seseorang.

Deklarasi *Conflict of Interest*

Tidak adanya potensi *Conflict of Interest* dalam penelitian dan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, M. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sosial Budaya dengan Motivasi Ibu Mengikuti Imunisasi Rubella Campak Di Desa Tarai Bangun Wilayah Kerja Puskesmas Tambang. PREPOTIVE Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3, 93-102.
- Agusta, M., & Letuna, N. (2021). Instragram Sebagai Media Edukasi Vaksin Covid-19 di Indonesia. Journal of Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi, 10(1), 88–106.
- Astin, A., Paembonan, A., & Astin, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Penanganan Pasien Covid-19 Di RS Siloam Makassar. Florence Nightingale Jurnal Keperawatan (JKFN), 4(1), 31-35. <https://doi.org/1052774/jkfn.v4i1.60>
- Ayunda, R. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi COVID 19 di Indonesia. NUSANTARA : Jurnal Ilmu Sosial, 8(3), 194–206.
- Endaryanto, A. (2020). Mengenal Isi Vaksin COVID-19 dan Respon Tubuh Manusia Terhadapnya (Fokus pada Vaksin SARS-Cov-2 yang Tidak Aktif) Garis Besar Presentasi.
- Fadli. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 7(1), 671–676. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.14.118>
- Fauzia, A., & Hamdani, F. (2021). Pendekatan Sosial Budaya dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. 7(1).
- Febriyanti, N., Choliq, M.I., & Mukti, A.W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kemauan Melakukan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Desa Dukuh Menanggal Kota Surabaya. Seminar Nasional Ketiga Hasil Penelitian dan Pengabdian, 3(1), 36–42.
- Georges, N.D. (2021). Analisis Asumsi Rekayasa Dibalik Pandemi Covid-19, Vaksin Covid-19 Terkait Microchip 666 dan Dajjal. Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia, 1(3).

Gari, R. R., Yusuf, R. A., Ahri, R. A., & Patimah, S. (2022). The Overview of Health Protocols for Preventing and Controlling of COVID-19; A Qualitative Exploration from Rural Area in Indonesia. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 16(1).

Haeruddin, H., Ananda, U. D. D., Fachrin, S. A., & Yusuf, R. A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(3), 166-176.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri Anda, Lindungi Negara. Kementerian Kesehatan RI, 9, 22–50.

KPC-PEN. (2021). #InfoVaccin v5.pdf Buku Saku.

Permenkes. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). 25 Februari, 1-33.

Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Desa Kotawaringin Barat Baru Tentang Covid 19. *Jurnal Keperawatan Malahayati*, 2(4), 780–790. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3073>

Rachman, F. F., & Pramana, S. (2020). Analisis Pro dan Kontra Sentimen Masyarakat Indonesia Tentang Vaksin COVID-19 di Media Sosial Twitter. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 8(2), 100–109. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/223/175>

Rezky Aulia Yusuf, R. A. Y. (2020). Mental health implication of quarantine and isolation on children and adolescents during COVID-19 outbreak: A narrative review. *Jurnal Ners & Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal of Nursing & Midwifery)*, 8(Sup 1), 7-9.

Sari, Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di Ngronggah. *Jurnal INFOKES*, 10(1), 52–55. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>

Sembiring, F.N., Nugraha, T., & Napitupulu, L.H. (2020). Pengaruh Determinan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kosik Putih Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Indonesian Trust*, 3(1), 299–312. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i1.52>

Syamaidzar, S. (2020). Review Vaksin Covid-19. *Gerbang Penelitian*, 1–15 Juli.

WHO. (2021). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Gugus Tugas Penanganan COVID-19, 1–26 November.

Yuningsih, R. (2020). Uji Klinis Coronavac dan Rencana Vaksinasi Massal COVID-19 di Indonesia. Pusat Penelitian BKD DPR RI, vol.XII(16), 13–18. [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Brief-XII-16-II-P3DI-August-2020-205.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Brief-XII-16-II-P3DI-August-2020-205.pdf)